

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2020). Rumah sakit diwajibkan untuk memberikan pelayanan yang bermutu dari pelayanan medis maupun informasi kesehatan yang digunakan sebagai alat informasi dalam perencanaan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Salah satu indikator mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit yang wajib untuk dilaksanakan oleh seluruh instansi pelayanan kesehatan yaitu penyelenggaraan rekam medis (Kemenkes RI, 2022).

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2022). Rekam medis dapat digunakan sebagai alat pembuktian perkara hukum, kepentingan riset dan penelitian, bukti tertulis tindakan pelayanan yang diberikan kepada pasien, dan dapat dijadikan dasar menilai kinerja rumah sakit (Laila, 2023). Rekam medis terdiri dari beberapa formulir, salah satunya adalah formulir ringkasan pulang (Ningtiyas, 2018 *dalam* Hardian, 2022).

Ringkasan pulang harus dibuat oleh dokter atau dokter gigi yang melakukan perawatan pasien. Isi ringkasan pulang memuat sekurang - kurangnya identitas pasien, diagnosis masuk dan indikasi pasien yang dirawat, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnosis akhir, pengobatan, tindak lanjut, serta nama dan tanda tangan dokter, atau dokter gigi yang memberikan pelayanan medis kepada pasien (Kemenkes, 2008). Tujuan dari pembuatan ringkasan pulang adalah untuk menjamin kelangsungan pelayanan medis yang berguna bagi dokter untuk menerima pasien ketika pasien dirawat kembali di pelayanan kesehatan sehingga dapat menjaga kesinambungan perawatan di masa depan (Tini & Maulana, 2018). Kelengkapan pengisian ringkasan pulang dapat menjadi bahan kajian untuk pengendalian mutu rekam medis. Mutu rekam medis dikatakan kurang baik dapat

dilihat dari kelengkapan dalam pengisian rekam medis termasuk dalam pengisian ringkasan pulang (Ambarwati, 2020)

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo merupakan sarana pelayanan kesehatan tingkat lanjut tipe A pendidikan yang melaksanakan upaya pelayanan perseorangan di wilayah kerjanya. Upaya pelayanan perseorangan dilaksanakan dengan penyelenggaraan pelayanan rekam medis. Pelayanan rekam medis tersebut dikelola oleh petugas rekam medis dengan berpedoman pada *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam penyelenggaraannya, dengan salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu evaluasi kelengkapan pengisian rekam medis yang dilihat dari formulir ringkasan pulang pasien. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo diketahui bahwa dalam pengisian formulir ringkasan pulang pasien rawat inap masih belum terisi lengkap dan tidak sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit. Data kelengkapan pengisian formulir ringkasan pulang pasien rawat inap triwulan III tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Kelengkapan Pengisian Formulir Ringkasan Pulang Pasien Rawat Inap Pada Triwulan III Tahun 2023

| Bulan       | N    | Kelengkapan |       |               |       |
|-------------|------|-------------|-------|---------------|-------|
|             |      | Lengkap     | (%)   | Tidak Lengkap | (%)   |
| Juli        | 3921 | 2896        | 73,86 | 1025          | 26,14 |
| Agustus     | 3971 | 2956        | 74,44 | 1015          | 25,56 |
| September   | 4228 | 3052        | 72,19 | 1176          | 27,81 |
| Rata - Rata | 4040 | 2968        | 73,5  | 1072          | 26,5  |

Sumber : Data Sekunder, 2023.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata – rata angka kelengkapan pengisian ringkasan pulang pada triwulan III tahun 2023 adalah 73,5%. Pada bulan juli – agustus angka ketidaklengkapan pengisian lembar ringkasan pulang mengalami penurunan sebesar 0,58% namun pada bulan september kembali mengalami peningkatan sebesar 2,25%. Menurut Standar Pelayanan Minimal Pelayanan Rekam Medik Rumah Sakit menyatakan bahwa kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan yaitu sebesar 100%” (Kemenkes RI,

2008b). Tabel di atas menunjukkan bahwa angka kelengkapan pengisian lembar ringkasan pulang rawat inap di RSUD Sidoarjo belum mencapai angka standar pelayanan minimal.

Dampak dari ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan pulang bagi pasien yaitu lembar tersebut tidak dapat memberikan informasi kepada pihak ketiga yang berwenang serta tidak dapat memberikan informasi kepada pihak keluarga pasien dan tidak dapat menjaga kesinambungan perawatan di kemudian hari karena ringkasan pulang mencerminkan ringkasan segala informasi yang penting menyangkut perawatan pasien. Selain dampak bagi pasien, ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan pulang juga berdampak bagi rumah sakit yaitu dapat mempengaruhi proses klaim BPJS kesehatan yang berakibat rumah sakit tidak mendapatkan penggantian biaya operasional perawatan pasien dari badan pelayanan jaminan kesehatan (BPJS) sehingga mempengaruhi mutu rumah sakit (Darmawati, 2021).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Ketidaklengkapan Pengisian Formulir Ringkasan Pulang Berkas Rekam Medis Manual di RSUD Sidoarjo” dengan menggunakan teori 5 M yang terdiri dari *Man, Money, Method, Material, dan Machine*. Alasan peneliti menggunakan teori 5 M dalam penelitian ini yaitu berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan pulang berkaitan dengan unsur manajemen.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan pulang berkas rekam medis manual di RSUD Sidoarjo

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis faktor *Man* dalam faktor ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan pulang berkas rekam medis manual di RSUD Sidoarjo
- b. Menganalisis faktor *Money* dalam faktor ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan pulang berkas rekam medis manual di RSUD Sidoarjo

- c. Menganalisis faktor *Method* dalam faktor ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan pulang berkas rekam medis manual di RSUD Sidoarjo
- d. Menganalisis faktor *Material* dalam faktor ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan pulang berkas rekam medis manual di RSUD Sidoarjo
- e. Menganalisis faktor *Machine* dalam faktor ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan pulang berkas rekam medis manual di RSUD Sidoarjo

### 1.2.3 Manfaat PKL

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan D-IV Manajemen Informasi Kesehatan khususnya dalam hal ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan pasien pulang.

#### b. Bagi RSUD Sidoarjo

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi rumah sakit khususnya mengenai analisis faktor ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan pulang berkas rekam medis manual di RSUD Sidoarjo.

#### c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan bahan referensi untuk perpustakaan Politeknik Negeri Jember terkait dengan ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan pasien pulang.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

### 1.3.1 Lokasi PKL

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan pada Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo yang berlokasi di Jl. Mojopahit No.667, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215

### 1.3.2 Waktu PKL

Pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 12 minggu. PKL dilaksanakan pada tanggal 18 September – 09 Desember 2023

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan pasien pulang rawat inap di RSUD Sidoarjo menggunakan teori 5 M yang terdiri dari faktor *man, money, method, material, dan machine*.

### 1.4.1 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi terkait faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan pasien pulang rawat inap. Wawancara dilakukan kepada 5 informan yaitu 2 perawat, 2 petugas rekam medis dan 1 kepala instalasi rekam medis.

#### b. Observasi

Teknik pengumpulan data yang juga digunakan yaitu metode observasi. Metode observasi dilakukan dengan peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap berkas rekam medis rawat inap pasien yang telah pulang.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa hasil foto wawancara dan observasi saat melakukan kegiatan penelitian di RSUD Sidoarjo

### 1.4.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah unit rekam medis, unit analisis dalam penelitian ini meliputi objek dan subjek penelitian sebagai berikut:

#### a. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu berkas rekam medis rawat inap pasien yang telah pulang yang diserahkan ke unit rekam medis yang sudah dilakukan proses evaluasi kelengkapan.

#### b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu 5 informan yang terdiri dari 2 perawat, 2 petugas rekam medis dan kepala rekam medis.